

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Deviden merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham. Jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan selisih antara laba perusahaan dikurangi dengan laba ditahan. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat akan membagikan deviden cenderung dihadapkan pada penentuan kebijakan dan pembayaran deviden. Kebijakan deviden suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang sangat berkepentingan yaitu pemegang saham yang mengharapkan deviden serta perusahaan yang mempertahankan laba ditahan. Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam mempertahankan dana yang besar untuk membiayai pertumbuhannya dimasa yang akan datang, tetapi jika perusahaan tidak membagikan deviden maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi para investor. Perusahaan harus membuat kebijakan yang tepat untuk pembagian deviden . Semakin besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan semakin menarik bagi investor karena dinilai perusahaan dalam kondisi sehat dan memiliki prospek yang bagus dimasa mendatang.

Aktivitas pengambilan keputusan investasi bagi manajemen perusahaan maupun investor harus dipertimbangkan dengan benar untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian yang terjadi. Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan modal adalah untuk memperoleh pendapatan baik berupa pendapatan deviden ataupun pendapatan lainnya. Dengan kata lain deviden yang diperoleh merupakan salah satu motivasi investor untuk menanamkan modal. Investor dapat mengevaluasi perusahaan dengan menilai besarnya deviden yang dibagikan. Biasanya para investor mengharapkan deviden yang stabil . Stabilitas deviden yang

yang dipertahankan sebuah perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor. Kebijakan deviden dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor , diantaranya likuiditas, *leverage*, kesempatan investasi dan ukuran perusahaan.

Kebijakan deviden adalah bagian dari keputusan pembelajaran perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan (Sartono, 2008). Deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham bisa dianalisis dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik likuiditas maka perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya (Putri & Andayani,2017). Dalam menentukan kebijakan deviden , perusahaan harus mempertimbangkan likuiditas.Semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar deviden akan semakin besar. Likuiditas bisa diproksikan dengan rasio lancar (*Current Ratio*).

Kesempatan investasi pertama kali di perkenalkan oleh Myers (1997) yang menguraikan perusahaan sebagai suatu kombinasi antara antara aktiva *rill* (*asset in place*) dan opsi investasi dimasa depan. Opsi investasi dimasa depan kemudian dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. IOS sebagai opsi interview dimasa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi didalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (Sunardi,Suharsil,dan Jufri,2014). Perusahaan harus memperhatikan aliran kas jika ingin melakukan investasi. Kesempatan investasi bagi perusahaan sangat penting dilakukan bagi keberlangsungan hidup perusahaan karena menyangkut dana yang akan digunakan. Dalam menentukan kebijakan deviden, kesempatan investasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi karena jika kondisi perusahaan baik maka manajemen cenderung memilih melakukan investasi baru dari pada membayar deviden. Kesempatan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio*.

Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir,2016). Perusahaan bisa dikatakan *solvable* jika mempunyai *asset* yang lebih besar dari hutang. *Leverage* di proksikan dengan *Debt To Equity Ratio*.

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Risma & Regi,2017). Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ukuran perusahaan = Ln Total Aset dan Ukuran Perusahaan = Ln Total Penjualan.

Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden sudah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut masih tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Suryantini (2019) menemukan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Mertha (2019) namun Firmansyah, Gama dan Astiti (2020) tidak menemukan hal sama. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maula dan Yuniati (2019) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden sedangkan Agustino dan Dewi (2019) menemukan hasil bahwa *leverage* berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Perbedaan hasil penelitian inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu penambahan variabel bebasnya kesempatan investasi dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Adapun judul penelitian yang digunakan adalah **“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, KESEMPATAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dalam penentuan kebijakan pembayaran deviden.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi bagi perusahaan dalam penentuan kebijakan pembayaran deviden dimasa yang akan datang.
3. Bagi akademika, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian bagi peneliti dengan objek yang sama.